



SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ANYAMAN
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan**

OLEH

**FONI SOFIA SAE
8420320140073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SoE**

2020



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SOE

Jalan Badak Nomor 5A, Lokasi 2 SMK Negeri 1 SoE

Email : stkip.soe@gmail

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tugas akhir ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain ataupun pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tugas akhir ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ternyata saya melakukan tindakan atau menjiplak tulisan orang lain seolah-olah tulisan saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan SoE. Termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.



PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ANYAMAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Mengesahkan bahwa tugas akhir ini telah disetujui, diuji dan dipertahankan dalam Ujian Tugas Akhir pada tanggal 31 Januari 2020

Disahkan oleh:

Tim Penguji:

1. Ketua:

Tanda Tangan



Pembimbing 1

Vivi E.R Husin, M.Pd
NIDN. 0829068703

2. Sekretaris:



Pembimbing 2

Ruth N.K Mella, M.Pd
NIDN. 0829118701

3. Anggota:



Penguji

Infianto Boimau, M.Si
NIDN. 082807801

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“ Segala Perkara Dapat Kutanggung Di dalam Dia Yang Memberi Kekuatan Kepadaku ”

(Filipi 4:13)

PERSEMBAHAN:

Tulisan ini saya persembahkan kepada:

- Tuhan Yesus Kristus Sang pemberi Hikmat
- Ayah dan ibu tercinta
- Keluargaku tercinta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada;

1. Bapak Ared J. Billik, ST, M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Soe.
2. Bapak Kostan D. F. Mataubenu, M.Si selaku ketua Program studi Pendidikan Fisika
3. Ibu Vivi E. R. Husin, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu, bimbingan dan pengarahan, kepada penulis selama dalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir
4. Ibu Ruth N. K. Mello, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu, bimbingan dan pengarahan, kepada penulis selama dalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Fisika yang telah membantu dan memberi dukungan selama penulisan proposal
6. Bapak Beni Oetpah Se, selaku kepala sekolah SMA Kristen 1SoE yang bersedia menerima penulis untuk menyelesaikan penelitian di sekolah.
7. Ibu Dorkas Leo, S.Pd, dan Ibu Marni Tafuli S.Pd Selaku guru fisika di SMA Kristen 1 SoE yang memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian.
8. Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih atas segala do'a kepercayaan, cinta kasih yang tiada henti diberikan kepada penulis
9. Tanta Fince sae, Om Hendrik Sae, Tanta Meri Boimau, dan tanta Putri Banamtuan, terima kasih atas segala do,a dan dukungannya
10. Adik Aldi, Rama, Ka Dorking, Ka Erna dan semua saudara yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir
11. Teman-teman seperjuangan “ Jeni, Estida, Ka Yanti, Yorince, Ivon, Wilfrida, Wanti, Destri” yang telah bersama-sama menyelesaikan penulisan Tugas Akhir
12. Seluruh teman-teman program studi pendidikan fisika angkatan II yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama penulisan Tugas Akhir

13. Segenap pihak yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan guna kesempurnaan Tugas Akhir ini.

SoE, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
Judul.....	1
Baris kepemilikan	1
Kata Kunci	1
Abstrak	1
Pendahuluan.....	1
Metode penelitian.....	3
Hasil dan Pembahasan	3
Kesimpulan	7
Saran	7
Daftar pustaka.....	7
Lampiran	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Bahan Ajar	4
Gambar 2. Nilai rata-rata validasi materi.....	4
Gambar 3. Nilai rata-rata validasi desain.....	5
Gambar 4. Analisis skor <i>pretest</i> , skor <i>posttest</i> dan <i>N-Gain</i> setiap indikator.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP.....	9
Lampiran 2. Bahan Ajar.....	12
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	29
Lampiran 4. Soal Uji Coba.....	30
Lampiran 5. Soal <i>Pretest-Postets</i>	37
Lampiran 6. Angket Validasi Bahan Ajar.....	41
Lampiran 7. Angket Respon Siswa.....	49
Lampiran 8. Analisis Uji Coba Soal.....	51
Lampiran 9. Analisis Nilai Pretest.....	52
Lampiran 10. Nilai Posttest.....	53
Lampiran 11. Angket Validasi Bahan Ajar.....	54
Lampiran 12. Analisis Angket Respon Siswa.....	55
Lampiran 13. Analisis Uji Gain.....	56
Lampiran 14. Dokumentasi.....	57

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL ANYAMAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Foni S. Sae^{1*}, Vivi E.R. Husin², Ruth N.K. Mellu³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Fisika,
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan SoE
Jalan Badak No. 5a_Lokasi 2 SMK Negeri 1 SoE
*fonisaefisika@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berbasis kearifan lokal anyaman untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Kristen 1 SoE dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas X SMA Kristen 1 SoE pada materi Hukum Newton. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Tahapan penelitian ini menggunakan beberapa langkah-langkah yaitu (1) Potensi dan masalah; (2) pengumpulan informasi; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) perbaikan desain; (7) uji coba lapangan (skala kecil). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes, lembar angket validasi, lembar angket respon siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi bahan ajar oleh 4 orang validator dengan rata-rata persentase desain bahan ajar adalah 86,75% dengan kategori (sangat valid) dan rata-rata persentase materi adalah 78,5% dengan kategori (valid). Data nilai uji gain terhadap pemahaman konsep siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,92 dengan kriteria (sedang), dan data terhadap respon siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,86% dengan kriteria (Baik). Hal ini dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal anyaman yang dikembangkan sangat layak dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Kearifan Lokal, Pemahaman Konsep.

PENDAHULUAN

Pendidikan berbasis kearifan lokal (PBKL) adalah usaha yang secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Proses pendidikan pada akhirnya mempunyai tujuan untuk membentuk sikap, Prasetyo,2013). Menurut Nurrahmi (2018), menyatakan bahwa guru membutuhkan kemampuan menciptakan suasana lingkungan belajar yang bermakna dan dapat mengembangkan materi pelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik ataupun potensi daerah tempat tinggal siswa. Materi pelajaran yang disesuaikan dengan keadaan sekitar tempat tinggal akan memudahkan siswa dalam memahaminya. Menurut BSNP (2006) pembelajaran di sekolah seharusnya tidak hanya terfokus pada penyampaian materi, namun juga perlu memperhatikan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, proses pembelajaran mengembangkan kecerdasan, serta mengembangkan keterampilan siswa sesuai dengan kebutuhan di sekolah harus menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi, agar siswa dapat memahami lebih mendalam tentang alam sekitar secara ilmiah.

Menurut Bakhtiar (2016), pendidikan merupakan langkah strategis dalam mencetak generasi muda berkualitas yang mampu menghadapi dan memecahkan masalah dalam kehidupan masyarakat yang beragam di setiap daerah. Keragaman tersebut melahirkan tingkatan kebutuhan